TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2535

ISU-ISU PENDIDIKAN DI LUAR SEKOLAHAN (KELUARGA DAN MASYARAKAT)

Issues in Non-School Education (Family and Community)

Supatmi & Sukari
Institut Islam Mamba'ul Ul'um Surakarta
athmeey@gmail.com; sukarisolo@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 1, 2024	Jan 6, 2024	Jan 9, 2024	Jan 12, 2024

Abstract

This paper aims to explore the issues of education outside of school commonly encountered in families and communities. The research utilizes a Systematic Literature Review (SLR) approach to collect various literature and journals. The findings of this study indicate that efforts in education beyond the school setting can be pursued through families, communities, and various other initiatives. This is done to safeguard the mental health of children from an early age and for their future well-being.

Keywords: *Education, Family, Community*

Abstrak: Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana isu-isu pendidikan diluar sekolah yang sering dijumpai di keluarga dan masyarakat. Penelitian Ini dengan menggunakan jenis penelitian SLR untuk mengumpulkan berbagai Literatur atau jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pendidikan diluar sekolah dapat diupayakan melalui keluarga, masyarakat, komunitas dan masih banyak upaya-upaya lainya hal ini dilakukan supaya dapat enjaga kesehatan mental anak dari kecil dan masa mendatang.

Kata Kunci : Pendidikan, Keluarga, Masyarakat

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek fundamental dalam pembangunan masyarakat dan individu. Maka dapat ditekankan kembali pentingnya mengenyang suatu pendidikan bagi setiap orang dalam kehidupan. Karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, nilai dan karakter bahkan sebagai upaya pewarisan kebudayaan, cangkupan lebih luas lagi apabila ingin menilai kualittas suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan di negara tersebut (Khusna. N., 2017).

Maka pendidikan dipandang sebagai kebutuhan penting sebagai bagian dari masyarakat tentu tidak awan ketika menjumpai isu sosial seperti kurangnya aspek pendidikan, aspek kesehatan, hingga tidak mempunyai peluang pekerjaan. Dalam konteks pendidikan, peran keluarga dan masyarakat tidak dapat diabaikan, keterlibatan orang tua disini menjadi peran yang sangan penting bahkan sebagai sekuriti perkembangan anak. Penggunaan media sosial dan teknologi oleh anak saat inipun juga harus diperhatikan dengan tegas dari orangtua (Rani, 1995). Didalam situasi tersebut maka betapa pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan. Karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, nilai dan karakter bahkan sebagai upaya pewarisan kebudayaan selain itu lebih luas lagi apabila ingin menilai kualittas suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan di negara tersebut. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai kebutuhan primer diantara kebutuhan penting lainnya (Khusna, 2018)

Keluarga dan masyarakat merupakan dua komponen utama yang membentuk lingkungan pendidikan di luar sekolah (Abdulah, 2018) Keluarga sebagai unit pertama dalam kehidupan seorang anak memiliki dampak yang mendalam pada pembentukan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang mereka bawa dalam kehidupan mereka. Masyarakat dapat memberikan konteks yang lebih luas kepada anak di mana individu tumbuh dan berkembang, memengaruhi budaya, norma, dan kesempatan pendidikan yang tersedia (Fatimah, 2019)

Penelitian ini membahas dan mengeksplorasi isu-isu pendidikan diluar sekolah, dengan fokus peran keluarga dan masyarakat dalam menghadapinya. Sudah tak awam lagi bahkan menjadi hal yang lumrah jika isu-isu pendidikan di luar sekolah yang berkaitan dengan peran keluarga dan masyarakat dalam membentuk pengalaman bahkan masa depan anak. Kami menyoroti pentingnya kerja sama antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses. Penelitian ini nantinya

mengilustrasikan betapa esensialnya pemahaman dan penanganan isu-isu ini untuk membangun sistem pendidikan yang inklusif serta berkelanjutan, dan memberikan pandangan tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan saat ini.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan SLR (System Literature Rivew) Pencarian jurnal dilakukan melalui database penyedia jurnal yang terdapat di Google Scholar (scholar.google.com). fokus data penelitian adalah jurnal tentang isu-isu dalam pendidikan. Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumntasikan semua artikel yang memilliki keterkaitan dengan tema makalah ini (H, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan di luar sekolah dari keluarga

Pada fitrahnya pendidikan terhadap anak bukan hanya tugas untuk sekolah namu pendidikan sejatinya adalah tanggung jawab bersama baik dari keluarga, Secara fungsional, keluarga memiliki dua fungsi yang pertama keluarga sebagai tempat sosialisasi yang utama bagi anak-anak dan tempat mereka dilahirkan dan kedua tempat stabilitas kepribadian remaja atau orang dewasa.

Pesan pentingnya orang tua untuk mendidik anak juga tersirat pada surat At-Tahrim Ayat 6 sebagaimana berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Agama, 2005)

Ayat di atas menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Almishbah menerangkan betapa pentingnya bagi setiap orang tua khususnya muslim untuk mendidik anaknya dengan pendidikan agama maupun pendidikan yang lain, karena dengan pendidikan anak dapat terbentengi dari sifat kemusyrikan (menyekutukan Allah) dan dengan pendidikan agama seorang anak juga akan memiliki pedoman dalam menjalani disetiap perjalanan kehidupannya (Abdulah, Tafsir jalalain, 1998). Dalam pakar Pendidikan Islam imam Al-Gazali juga mempunyai perhatian kusus terkait isu ini, beliau menyatakan corak pendidikan dan kebiasaan agama orang tua dalam rumah tangga sangat mempengaruhi religius anak di kemudian hari (Ghazali, 2018).

Karena pentingnya pendidikan anak dalam keluarga tersebut, tentu setiap orang tua harus mengoptimalkan bahkan bila perlu memastikan pendidikan tersebut terealisasikan dengan baik dalam kehidupan anak, dan pendidikan dari keluarga tidak hanya menyangkut pada aspek kehidupan di dunia saja, akan tetapi juga menyangkut dalam mewujudkan pribadi anak agar mampu melaksanakan cara hidup secara islami tentu memiliki tantangan yang berbeda bagi setiap orang tua, sejauh mana orang tua mengusahakan sejauh itu juga hasil yang akan didapatkan (Djaelani, 2021)

Sebenarnya peran orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga telah disampaikan oleh peneliti seperti Kabiba dan Munawaroh bahwa orang tua adalah pihak pertama yang bertanggung jawab untuk memberikan keteladan terhadap anak baik dalam berkata maupun berperilaku akan menjadi contoh bagi anak pada masa tumbuh dan kembangnya, bahkan juga akan mempengaruhi karakternya setelah anak mencapai usia remaja dan dewasa (Kabiba & Phanra, 2017)

2. Pendidikan di luar sekolah dalam Masyarakat

Pendidikan masyarakat atau disebut pendidikan informal merupakan pera penting dalam Pendidikan diluar sekolah proses pendidikan yang cenderung terfokus pada penanaman nilai-nilai karakter terhadap ketentuan yang berlaku di masyarakat. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan Ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan (Prasetya, 2023). Pendidikan diluar sekolah perlu dikuatkan dalam upaya mencegah tumbuhnya karakter yang kurang baik bagi generasi muda, khususnya melalui pengenalan nilai-nilai budaya berkearifan lokal

Pendidikan masyarakat membantu memperkuat identitas keagamaan, nilai-nilai, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mempromosikan toleransi antaraagama dan pemahaman tentang perbedaan budaya dalam masyarakat yang multikultur. Pentingnya pendidikan masyarakat ini dapat membantu anak-anak mengembangkan minat, ketrampilan, dan pengetahuan yang lebih luas dari yang diajarkan disekolah formal, dan juga memperkaya pengalaman mereka.

Pendidikan anak di masyarakat mencakup berbagai cara dimana anak-anak memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dari lingkungan sosial mereka. Ini adalah bagian penting dalam perkembangan mereka. Beberapa aspek pendidikana anak di masyarakat sebagai berikut (Ahmad, 2022):

a. Keluarga dan tradisi budaya

Banyak budaya memiliki tradisi lisan dan praktik yang turun-temurun. Anak-anak dapat mempelajari tentang warisan budaya mereka melalui cerita, ritual, dan perayaan yang diteruskan oleh keluarga dan komunitas mereka.

b. Komunitas Lokal

Komunittas tempat anak-anak tinggal juga memberikan pendidikan informal. Mereka bisa belajar dari tetangga, teman sebaya, dan figur penting dalam lingkungan mereka.

c. Mentoring

Anak-anak dapat mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari orang dewasa atau mentor dalam komunitas mereka, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan dan aspirasi tertentu.

d. Kegiatan sosial dan kemanusiaan

Mengikuti kegiatan sosial, kemanusiaan, atau sukarela dalam masyarakat dalam membantu anak-anak memahami pentingnya empati, tanggung jawab sosial, dan kepeduliaan terhadap orang lain.

Pendidikan anak di masyarakat melibatkan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan belajar dari pengalaman sehari-hari. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih luar tentang dunia dan mendorong anak-anak untuk menjadi warga yang bertanggung jawab dalam masyarakat mereka.

3. Pendidikan di luar sekolah oleh komunitas/Organisasi

Pendidikan anak-anak juka dapat diajarkan melalui komunitas lokal mereka dapat belajar bersosialisasi melalui kelompok remaja, atau lembaga sosial dan budaya. Pendidikan komunitas diluar sekolah adalah upaya pendidikan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok atau lembaga-lembaga di masyarakat untuk memberikan pengetahuan diluar pendidikan formal.

Dalam pendidikan melalui komunitas bagian dalam komunitas tersebut menjadi ajang untuk pertukaran pengetahuan dan hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang saling mendukung. Kelompok komunitas juga terfokus untuk mempromosikan kesadaran tentang masalah-masalah lingkungan dan tindakan-tindakan yang dapat dikembangkan (Ibrahim, 2022)

Pendidikan komunitas ini merupakan cara yang efektif untuk memberikan akses pendidikan individu yang mungkin tidak dapat mengakses pendidikan formal atau yang ingin memperluas pengetahuan mereka dalam bidang-bidang tertentu. Hal ini menjadi sebab untuk memperkuat ikatan sosial dan kerjasama di lingkungan luar sekolah.

4 kesehatan mental anak yang didukung oleh keluarga dan masyarakat

Kesehatan mental anak sangat penting dan dapat didukung oleh keluarga dan masyarakat dengan berbagai cara. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh keluarga dan masyarakat untuk mendukung kesehatan mental anak adalah sebagai berikut (Agustina, 2020):

a. Memberikan dukungan emosional

Penting bagi anak untuk merasa didukung secara emosional oleh keluarga. Mendengarkan perasaan mereka, berkomunikasi dengan mereka secara terbuka, dan tidak meremehkan perasaan mereka merupakah salah satu upaya mendukung emosional anak.

b. Komunikasi Terbuka

Seorang anak perlu mendapatkan kenyamanan saat berbicara tentang perasaan dan masalah mereka oleh sebab itu keluarga dan masyarakat harus menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk anak berbicara tanpa rasa malu.

c. Edukasi tentang kesehatan mental

Orang tua dan masyarakat perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kesehatan mental anak, agar dapat membantu mereka mengidentifikasi masalah potensial dan mencari bantuan jika diperlukan.

d. Batas waktu penggunaan teknologi

Membiarkan anak di depan layar elektronik terlalu lama dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik mereka. Peran keluarga dan orang tua disini sangat diperlukan guna keberlangsungan anak kedepan.

e. Pertemanan yang sehat

Mendorong pertemanan bagi anak adalah hal positif dan penting, hal ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan dukungan bagi mereka dalam membangun hubungan yang baik sesama teman sebaya.

Dari pemaparan diatas dapat dipaham bahwa kesehatan mental anak adalah bagian dari tanggung jawab keluarga dan masyarakat dengan dukungan yang tepat anak dapat tumbuh menjadi individu yang sehat secara mental dan emosional

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan diluar sekolah sangat penting untuk anak, guna mengembangkan pengawasan dari keluarga khususnya, karena dapat dilihat hasil potret keluarga yang progres mendampingi anak secara penuh hasinya patut dicontoh dan telah terbukti mereka dapat emberikan pendidikan kepada anak melalui pembiasaan sifat religius secara benar dan konsisten sedari kecil dan pendidikan dari masyarakat umumnya untuk mengajarkan bagaimana anak dapat bersosialisasi dan berinteraksi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah. (1998). *Tafsir jalalain.* Surabaya: Education.

Abdulah. (2018, Juli senin). Pendidikan Keluarga Berbasis Islam. pp. 7-13.

Agama, K. (2005). *Musaf Utsmani.* Jakarta: Kemenrtian RI.

Agustina. (2020). Pembelajaran, Perencanaan dukungan emosional untuk anak dari keluarga. *komunikasi*, 68-75.

Ahmad, K. d. (2022). Keluarga dan Masyarakat. *Atohirin*, 80-97.

Djaelani, M. S. (2021). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat.* Bandung: Alfabeta.

Fatimah, S. (2019, Agustus Kamis). MAsyarakat dan Organisasi. *https://www.um-surabaya.ac.id/article/tag/masyarakat*, pp. 80-87.

Ghazali, A. (2018). Thought Of Islamic Education and it'is Relevance With the Modern Education. *At tohirin*, 57-90.

H, L. (2022). Penanaman Nilai-nilai kearifan dalam meningkatkan budaya. *Yasin*, 101-123.

Ibrahim. (2022). *Komunitas dan Organisasi dalam Masyarakat.* Surabaya: Alfabeta.

Kabiba, & Phanra. (2017). Kateladanan Orang tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai dan etika pada Anak. *AL-Husain*, 60-79.

Khusna, N. S. (2018). Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Konseptual*, 38-77.

Khusna. N., S. F. (2017). *Pembelajaran Berbasis Kesehatan Lolal di Sekolah dan etika pada anak.* Jakarta: Mega berkarya.

Prasetya. (2023). Pembelajaran dilingkup Keluarga. *Merdeka*, 56-80.

Rani, H. O. (1995). *Daerah-daerah Kemiskinan Siri Kajian Ekonomi.* malang: scholar.google.com.